Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universias Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581

9 786027 433519

SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA

JILID II

SEMINAR HASIL PENELITIAN

Universitas Bina Darma
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PALEMBANG
7 SEPTEMBER 2016

JILID II

SEMINAR HASIL PENELITIAN

Universitas Bina Darma
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PALEMBANG

7 SEPTEMBER 2016

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PERIODE SEMESTER GENAP 2015-2016

Universitas Bina Darma

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
7 September 2016

Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma
Palembang
2016

PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVRSITAS BINA DARMA
PERIODE SEMESTER GENAP 2015-2016

© Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2016
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer
Dr. Koesharijadi, S.E.,M.M
Dr. Kristina Setyastuti, M.M.
Sulaiman Helmi, S.E., MM
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc
Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.
Asmanita, S.E., M.Si

Editor
M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universias Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
http://fekon.binadarma.ac.id

ISBN : 978-602-74335-1-9

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadirat Allah SWT, karena atas kemudahan yang diberikan-NYA maka Seminar Hasil Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Periode Semester Genap 2015-2016 pada tanggal 7 September 2016 telah terlaksana dengan baik dan lancar. Adalah suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar hasil penelitian.

Prosiding ini berisi makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional yang kompleks dan menuntut peran aktif seluruh pihak.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para presenter, editor, dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar hasil penelitian ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat. Aamiin.

Palembang, September 2016

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI..... vii

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN PADA PT PP LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk.
Muhamad Arief, Rabin Ibnu Zainal , Efan Elpanso 1

PERBANDINGAN SISTEM PINJAMAN PADA PEGADAIAN KONVENSIONAL DAN PEGADAIAN SYARIAH
Ade Kemala Jaya , Septiani Fransisca, Devika Taurina 8

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
Uci Gustina, Henni Indriyani, Yeni Widyanti 23

ANALISIS EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DISPENDA KOTA PALEMBANG
Marwanto, Hasan kuzery, Andrian Noviardy 33

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PT. SUMATERA PRIMA FIBREBOARD
Hendra, Heriyant, Andrian Noviardy..... 44

ANALISIS KONFLIK PERAN GANDA PADA WANITA PEMILIK UKM PUSAT PENJUALAN KERAJINAN KHAS PALEMBANG
Utari, Heriyanto, Dina Mellita 53

PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PADA PEGAWAI BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN
Rendy Agung Setiawan, Dr. Emi Suwarni,, Efan Elpanso 67

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN LINGKUNGAN KERJA NONFISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BUDI BAKTI PRIMA
Wiwin Agustian, Andrian Noviardy, Khoikulul Mahmud 77

EFEKTIVITAS SISTEM PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK TERHADAP PENERIMAAN KAS PADA CV. AMANDA BROWNIES CABANG PALEMBANG
Dedek Arfanda, Poppy Indriani, Andrian Noviardy 90

ANALISIS COST-VOLUME PROFIT (CVP) DALAM PERENCANAAN LABA PADA PT. SARI MELATI KENCANA PALEMBANG
Praja Ikbal Tasih, Henni Indriyani, Andrian Noviardy..... 111

EFEKTIVITAS DAN KONSTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN DAERAH
Qordiana Dewi, Verawaty, Septi Fransisca 120

PENERAPAN PSAP NO. 07 TENTANG AKUNTANSI ASET TETAP PADA DPTPH PEMPROV SUMSEL
Ria Tri Septiani, Verawaty, Ade Kemala Jaya 130

AKUNTANSI SEBAGAI MITOS PENILAI KINERJA
Rizki Ramadahan Sagala, Siti Nurhayati Nafsiah,Titan Terzaghi..... 139

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SUMBER DAYA SEWATAMA
Nanda Satria, Heriyanto, Andrian Noviardy..... 148

ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL TERHADAP PENERIMAAN ATAU PENOLAKAN PESANAN KHUSUS DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN (Studi kasus PT. Megah Asri Busana Internasional Bandung)
Eryantinto Prasetyo, Siti Nurhayati Nafsiah, Andrian Noviardy..... 158

KEPATUHAN WAJIB PAJAK BERDASARKAN TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PPN (KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU)
Abdullah Hafiz, Hasan Kuzery, Titan Terzaghi 170

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ASIMETRI INFORMASI
Maulidia Permatasari, M.Titan Terzaghi, Poppy Indriani 176

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA LINGKUNGAN (Pada Perusahaan manufakturyang terdaftar pada BEI)
Siti Nurhayati Nafsiah, Rolia Wahasusmiah, Prestiana Ambarwati..... 184

PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN AKI GS ASTRA PADA SHOP & DRIVE ASTRA OTOPARTS
R.M. Alfian Dwi Yansyah, Wiwin Agustian, Andrian Noviardy..... 200

ANALISIS ANGGARAN BIAYA PROYEK SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN YANG EFEKTIF PADA PT. SERASAN JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN
Gufron Maskhuri, Siti Nurhayati Nafsiah, Citra Indah Merina 213

PENGARUH PAD, DANA PERIMBANGAN DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN
Verawaty, Septiani Fransisca, Richa Rahmawati 224

ANALISIS FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN METODE ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI
Jemy Saputra, Poppy Indriani, Andrian Noviardy 234

EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
Rizky Kurniawan, Hasan Kuzery, Rolia Wahasusmiah 244

PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Muhammad Idris hanif, Henni Indriyani, Andrian Noviardy 259

AKUNTANSI KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN PADA DINAS PU BINA MARGA PROVINSI SUMATERA SELATAN
Monika Fajriani, Verawaty, Septiani Fransisca 279

PENGARUH PEMAHAMAN PARA PELAKU UMKM TERHADAP KEPATUHAN PELAKSANAAN PP NOMOR 46 Tahun 2013
Safitri, Ade Kemala Jaya, Yeni Widyanti 289

EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PAJAK DAERAH PADA DISPENDA KOTA PALEMBANG
Lilis Suryani, Hasan Kuzery, M. TitanTerzaghi 298

ANALISIS PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DESA SRI GADING KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN
Supriadi, Siti Nurhayati Nafsiah, Septiani Fransisca 310

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM PEMBAYARAN KLAIM ASURANSI PADA PT JASARAHARJA PUTERA CABANG PALEMBANG
Heriyanto, Andrian Noviardy, Yanti Oktavi 328

PENGARUH PEMAHAMAN PARA PELAKU UMKM TERHADAP KEPATUHAN PELAKSANAAN PP NOMOR 46 Tahun 2013

Safitri[1], Ade Kemala Jaya[2], Yeni Widyanti[3]

Mahasiswa Universitas Bina Darma[1] , Dosen Universitas Bina Darma[2]
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el : fitrylaorindzy@gmail.com[1], jaya_ade@yahoo.com[2], yeni_widyanti@binadarma.ac.id[3]

Abstract

In an effort to encourage the fulfillment of tax obligations voluntarily (voluntary tax compliance) and encourage the contribution of state revenues from SMEs, the Government has issued Government Regulation No. 46 Year 2013 concerning the income tax on income from business received or earned taxpayers gross income does not exceed US $ 4.8 Billion charged pph final 1%. Government regulations governing the special treatment of income tax for micro, small and medium comes into force on 1 July 2013. This regulation was held to make it easier for taxpayers to pay taxes by simply multiplying 1% of turnover. This study aims to determine the influence of the perpetrators of SMEs understanding of compliance implementation of Regulation No. 46 Year 2013. Methods of data collection in this study using survey methods and data analysis techniques using descriptive statistics to analyze the data by describing the data collected. The results of the testing showed that the understanding of MSMEs greatly affect the compliance of the implementation of the Regulation No. 46 Year 2013.

Keywords : Government Regulation No. 46 Year 2013, the Tax SMEs

Abstrak

Dalam upaya untuk mendorong pemenuhan kewajiban perpajakan secara sukarela (voluntary tax compliance) serta mendorong kontribusi penerimaan negara dari UMKM, Pemerintah telah menerbitkan PP No 46 Tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang peredaran brutonya tidak melebihi dari Rp 4,8 Miliar dikenakan pph final 1%. Peraturan Pemerintah yang mengatur perlakuan khusus Pajak Penghasilan untuk usaha mikro, kecil dan menengah ini mulai diberlakukan tanggal 1 Juli 2013. Peraturan ini diadakan untuk mempermudah para wajib pajak dalam membayar pajak dengan hanya mengalikan 1% dari omsetnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman para pelaku UMKM terhadap kepatuhan pelaksanaan PP No 46 Tahun 2013. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul. Hasil seluruh pengujian menunjukkan bahwa pemahaman para pelaku UMKM sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pelaksanaan PP No 46 Tahun 2013.

Kata kunci : PP Nomor 46 Tahun 2013, Pajak UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang besarterhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan merupakan sektor yang tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi. Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik, jumlah UMKM 53,82 juta unit dengan total omzet Rp3,466 triliun atau 57,12% dari total PDB. Meskipun UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia, namun demikian terdapat *miss-match* dimana kontribusi UMKM pada penerimaan pajak sangat kecil, yaitu kurang lebih 0,5% dari total penerimaan pajak.

Rendahnya kepatuhan pajak dari pelaku UMKM terkait dengan beberapa hal, yaitu pelaku UMKM didominasi oleh pelaku usaha rumah tangga, pelaku UMKM umumnya orang pribadi swa-usaha yang memiliki karakteristik cenderung kurang patuh dibandingkan karyawan yang perolehan penghasilannya telah dipotong pada saat dibayarkan (withholding), pelaku UMKM biasa bergerak di sektor informal dimana catatan yang ada atas pelaku UMKM dan transaksi yang dilakukannya cenderung tidak ada (www.pajak.go.id).

Dalam upaya untuk mendorong pemenuhan kewajiban perpajakan secara sukarela (voluntary tax compliance) serta mendorong kontribusi penerimaan negara dari UMKM, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu (Ibrahim, 2013).

Berdasarkan ketentuan ini, Wajib Pajak yang memenuhi kriteria dikenakan PPh final dengan tarif 1% dan dasar pengenaan pajaknya adalah peredaran bruto setiap bulan. Wajib pajak yang dimaksud adalah wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak badan tidak termasuk bentuk usaha tetap dan menerima penghasilan dari usaha, tidak termasuk penghasilan dari jasa sehubungan dengan pekerjaan bebas, dengan peredaran bruto Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun pajak.

Penerapan PP No. 46 Tahun 2013 bertujuan untuk memberikan kemudahan dan penyederhanaan perpajakan, mengedukasi masyarakat untuk tertib administrasi, mengedukasi masyarakat untuk transparansi, dan memberikan kesempatan masyarakat untuk berkontribusi dalam penyelenggaraan negara.

Pasar pangkalan balai merupakan salah satu tempat perputaran ekonomi di kabupaten banyuasin dan juga memegang peranan penting atas kegiatan ekonomi terutama terhadap sektor pertumbuhan UMKM. Dengan adanya UMKM yang terdapat di pasar pangkalan balai, maka layaklah menurut penulis dikenakan pajak penghasilan

PP No.46 Tahun 2013. Pemahaman para pelaku UMKM sangat dibutuhkan untuk menyukseskan peraturan pemerintah ini. Dengan status sebagai penopang perekonomian di Kabupaten Banyuasin, maka setidaknya pasar pangkalan balai telah menggambarkan secara umum keadaan perekonomian yang sebenarnya terjadi.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apakah Pengaruh Pemahaman Para Pelaku UMKM Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Survey Pada Pelaku UMKM di Pasar Pangkalan Balai).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman para pelaku UMKM terhadap kepatuhan Pelasaknaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Survey Pada Pelaku UMKM di Pasar Pangkalan Balai).

METODELOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung ke lokasi penelitian pada pasar Pangkalan Balai yang beralamat di Jalan No. 02 Pasar Pangkalan Balai. Alasan peneliti memilih pasar Pangkalan Balai sebagai objek penelitian adalah :

1. Belum dilakukannya penelitian tentang Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013 untuk pemahaman para pelaku UMKMnya.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para pelaku UMKM terhadap PP No.46 Tahun 2013 yang diterbitkan semenjak tanggal 12 Juni 2013.

Metodelogi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena deskriptif kuantitatif menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunaan metode penelitian survei, penelitian yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden, sehingga penulis menyusun kusioner dengan skala interval likert, yaitu skala yang berisi 5 tingat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju

3= Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berkut :

1. Variabel Bebas (X)
Menurut Sanusi (2014:50), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman para pelaku UMKM (X).

2.
3. Variabel Terikat (Y)
Menurut Sanusi (2014:50), variabel terikat

atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, kepatuhan pelaksanaan PP No.46 Tahun 2013 (Y). yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2014:104), dan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya (Sanusi, 2014:104).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis (Sanusi 2014:105).

Dalam penelitian ini digunakan kusioner sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Sanusi (2014:109) tehnik ini memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Kusioner dapat didistribusikan dengan berbagai cara, antara lain : disampaikan secara langsung oleh peneliti kepada responden, dikirim bersama dengan barang lain, seperti paket, majalah, dan sebagainya, diletakkan di tempat-tempat ramai, dikirim melalui pos faksimile atau menggunakan teknologi komputer. Dalam hal ini metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyampaikan secara langsung oleh peneliti kepada responden.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer adalah data

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan (Sanusi, 2014:87). Populasi dalam tian ini para pelaku UMKM yang terdapat di kios-kios pasar pangkalan balai yang berjumlah sekitar 82 kios.

Metode yang digunakan yaitu metode *sampling* jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2012:96).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul bagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalitas (Sanusi, 2014:115).

Analisis Regresi

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat atau tergantung diberi simbol Y dan variabel lainnya yang berupa variabel bebas diberi simbol X (Sanusi 2014: 131). Analisis

statistik dilakukan dengan bantuan program *SPSS.*

Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

Y = a + bX Keterangan:

Y = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X

X = nilai variabel X yang dipilih

A = titik potong Y merupakan nilai bagi Y ketika X =0

B = kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam Y untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan.

Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur (Siregar, 2010:162).Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Uji validitas dalam penelitian ini untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator penelitian ini. Uji validitas ini menggunakan metode SPSS.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2010:173).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametik (Sujarweni, 2015:120).

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser* untuk menguji tingkat signifikasinya. Apabila hasil uji diatas level signifikan (r > 0,05) berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan (r < 0,05) berati terjadi heterokedastisitas (Sujarweni, 2015:159).

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis (uji – t)

Uji-t adalah pengujian koefisien regresi parsial indiviual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi (Y). Uji-t dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan dan menganalis data dengan menggunakan analisis (Sujarweni, 2015:161). uji-t yang diolah dengan bantuan program *SPSS.*

Kriteria penerimaan atau penolakan Ho adalah sebagai berikut :

1. BB_0 ditolak jika *p value* < α atau *p value* < 0,05

2. BB_{RR} diterima jika *p value* > α atau *p value* > 0,05

Penentuan kesimpulannya berdasarkan kriteria keputusan sebagai berikut :

1. BB_0 : β = 0 artinya pemahaman para pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pelaksanaan PP No.46 Tahun 2013.

2. BB_{RR} : β ≠ 0 artinya pemahaman para pelaku UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pelaksanaan PP No.46 Tahun 2013.

Dengan demikian kesimpulan yang diambil berdasaran kriteria penerimaan atau penolakan BB_0 adalah sebagai berikut :

1. BB_{II} ditolak artinya pemahaman para pelaku UMKM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pelaksanaan PP No.46 Tahun 2013.
2. BB_0 diterima artinya pemahaman para pelaku UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pelaksanaan PP No.46 Tahun 2013.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 melihat berapa proporsi variasi dari variabel bebas secara bersama dalam mempengaruhi variabel terikat, dengan bantuan software statistik SPSS nilai koefisien determinasi (R^2) ini diperoleh.

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.

4.

HASIL ANALISIS

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif data yang diambil untuk penelitian ini adalah jumlah dari yang didapat dari kuesioner yang telah disebarkan ke responden, dimana kuesioner yang disebarkan sebanyak 82 lembar dan yang kembali sebanyak 49 lembar. Rata-rata pemahaman adalah: 4,15 dimana dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemahaman para pelaku UMKM terhadap PP 46 2013 tergolang baik. Rata-rata kepatuhan pelaksanaan PP No.46 Tahun 2013 adalah: 4,18 dimana dapat disimpulkan bahwa rata- rata kepatuhan pelaksanaan PP 46 2013 tergolang baik.

Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukandiperoleh nilai r hitung untuk semua item pernyataan variabel pemahaman para pelau UMKM bernilai lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti semua item pertanyaan variabel pemahaman dan kepatuhan dinyatakan valid

dan layak untuk disebarkan keresponden.

Uji Reliabilitas

Dinyatakan reliabel jika hasil yang diperoleh diatas 0,6, dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemahanam dan kepatuhan wajib pajak reliabel dimana hasil dari uji yang dilakukan yaitu 0,829 dan 0,778.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari pengujian normalitas diperoleh hasil menujukkan penyebaran titik-titik mendekati garis diagonal hal ini berarti bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Dari pengujian heteroskedastisitas diperoleh hasil yaitu sebagai berikut:

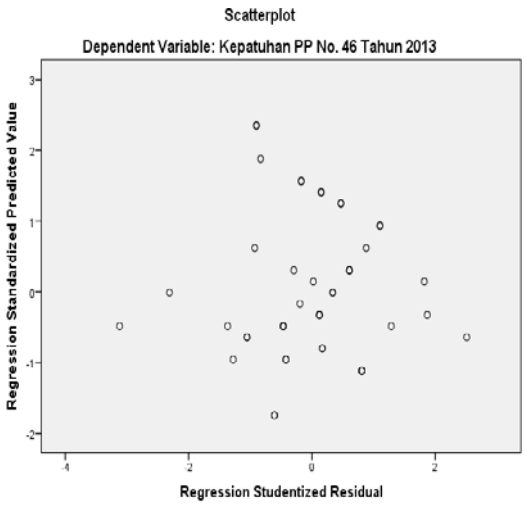

Sumber : Data primer diolah 2016

Berdasarkan, grafik Scatterplot menunjukan bahwa penyebaran titk-titik menyebar (acak) tanpa membentuk pola dimana hal ini berarti bahwa data yang diuji tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Dari pengujian secara parsial diperoleh hasil yaitu sebagai berikut:

Coefficients[a]					
Model				t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	,546		1.422	.162
	pemahaman para pelaku UKM	,874	.811	9.494	.000
a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaksanaan PP No. 46 Tahun 2013					

Sumber : Data primer diolah 2016

Tabel diatas menunjukkan dimana tingkat standar signifikansinya 5% (0.05) sedangkan hasil dari uji yang dilakukan 0,000 dimana hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabe X dan variabel Y.

4.5 Uji R^2

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Model Summary[b]			
Model	R	R Squa re	djusted R Square
1	.811[a]	.657	.650
a. Predictors: (Constant), Pemahaman para pelaku UMKM b. Dependent Variable: Kepatuhan PP No. 46 Tahun 2013			

Sumber : Data primer diolah 2016

Tabel menunjukan variabel X mempengaruhi variabel Y nilai adjusted R^2

sebesar 0,650 yang memiliki arti bahwa 65,0% dimana sisanya 100% - 65,0% = 35,0% dipengaruhi oleh variabel lain dari penelitian ini. Dimana variabel pemahaman wajib pajak memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel kepatuhan wajib pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t secara menyeluruh menunjukan bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh secara bersama terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukan bahwa pemahaman wajib pajak sangat berpengaruh dalam hal kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya..
2. Variabel pemahaman wajib pajak mempengaruhi variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 65,0%, dimana nilai *adjusted* R^2 sebesar 65,0% yang memiliki arti bahwa 100% - 65,0% = 35,0% dipengaruhi oleh variabel lain dari penelitian ini. Dimana variabel pemahaman wajib pajak memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel kepatuhan.
3. Dari sampel yang diambil 82 responden yang kembali 49 dimana menyatakan bahwa, pemahaman para pelaku UMKM terhadap kepatuhan pelaksanaan PP No.46 Tahun 2013 tergolong baik. Dimana semakin baik pemahaman wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak juga akan berpengaruh.

DAFTAR RUJUKAN

Butar, Etha Yuny Agustina Butar. 2014. *Penerapan PP No.46 Tahun 2013 Pada UMKM (Studi Kasus Pada CV. Lestari Malang).* Universitas Brawijaya Malang.

Furi, Yuliya Ratna. 2014. *Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Batang (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku UMKM yang Terdaftar di KPP Batang).* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ibrahim, Syarif. 2013. *Pengenaan Pph Final Untuk Wajib Pajak Dengan Peredaran Bruto Tertentu, Sebuah Konsep Kesederhanaan Pengenaan Pph Untuk Meningkatkan Voluntary Tax Compliance.* Pusat Kebijakan Pendapatan Negara-Badan Kebijakan Fiskal.

Pandiangan, Liberti. 2014. *Administrasi Perpajakan*. Jakarta, Erlangga

Peraturan Mentri Keuangan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang

Memiliki Peredaran Bruto tertentu.

Prajogo, Josephine Nidya dan Retnaningtyas Widuri. 2013. *Pengaruh Tingat Pemahaman Peraturan Pajak Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, dan Persepsi Atas Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Wilayah Sidoarjo*. Universitas Kristen Petra

Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan: teori dan kasus*. Edisi ke-8 Buku 1. Jakarta, Salemba Empat.

Resyniar, Gandhys. 2013. *Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Penerapan PP 46 Tahun 2013*. Universitas Brawijaya Malang

Sanusi, Anwar. 2014. *metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi ke-5. Jakarta, Salemba Empat.

Siregar, Sofyan. 2010. *Statistik Deskriptif untuk penelitian*. Jakarta, Raja Grafindo.

Susilo, Eunike Jacklyn dan Betri Sirajudin. 2014. *Pemahaman Wajib Pajak terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 tentang Pajak UKM (Study asus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Paja Pratama Ilir Barat).* STIE MDP

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 6 *Tentang Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah*

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 *Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*

Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia.* Edisi II. Jakarta, Salemba Empat.

www.pajak.go.id.